

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Gedung Pusat Pastoral Keuskupan merupakan sebuah bangunan yang mencerminkan umat Katolik di Bandung, maka dari itu nilai estetika dapat menjadi sebuah bukti bahwa bangunan ini terancang dengan baik.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, bangunan Gedung Pusat Pastoral Keuskupan memiliki potensi untuk menjadi sebuah karya seni seperti yang dikriteriakan oleh Stanley Abercrombie, dan juga berdasarkan teori-teori lain yang digunakan untuk mengkaji. Dari ke-8 poin, bangunan ini berhasil memenuhi sebagian besar terutama untuk besaran, raut dalam, fungsi, dan tatanan ruang arsitekturnya. Namun untuk poin-poin lainnya seperti raut, penempatan, persepsi, dan makna ada beberapa poin yang dapat dioptimalkan.

Salah satu kelemahan bangunan adalah penempatannya yang dikelilingi dengan lingkungan yang ramai, baik dengan bangunan ataupun dengan pepohonan. Hal ini menyebabkan monumentalitas bangunan jadi tidak begitu terangkat. Selain itu terdapat juga komposisi bagian bangunan yang membuat sulit untuk menerka makna ataupun fungsi bangunan. Bangunan ini memang tidak memiliki ciri khusus yang dapat membuat pengamat mengetahui fungsinya atau asosiasinya dengan agama Katolik.

Akan tetapi untuk beberapa poin seperti raut dalam, bangunan ini berhasil membuat rancangan yang selaras meski desainnya memiliki ragam bentuk. Fungsi bangunan sebagai kantor juga terdukung dengan baik oleh elemen-elemen baik ruang luarnya maupun ruang dalamnya.

Jadi, Gedung Pusat Pastoral Keuskupan Bandung berhasil memenuhi sebagian kriteria-kriteria berdasarkan teori estetika arsitektur untuk dapat disebut sebagai karya seni. Meskipun banyak poin-poin yang seharusnya dapat dioptimalkan lagi, tapi bangunan ini berhasil memenuhi sebagian besarnya.

5.2. Saran

Nilai estetika arsitektur merupakan salah satu cara untuk menganalisis sebuah objek arsitektur secara keseluruhan, dari hasil analisis tersebut pun banyak yang dapat dipelajari dan diteliti lebih lanjut. Maka dari itu, kriteria-kriteria nilai estetika ini dapat diaplikasikan ke berbagai objek arsitektur, tidak memandang fungsi maupun usia bangunan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- A.S., M. (2006). Material finishing bangunan gedung Pastoral Keuskupan Bandung dan perawatannya. *Unpar*, 33.
- Abercrombie, S. (1984). *Architecture as Art*. New York: Van Nostrand Reinhold Company Inc.
- Ashihara, Y. (1970). *Exterior Design in Architecture*. New York: Van Nostrand reinhold Company.
- Ching, F. D. (1979). *Architecture: Form, Space & Order*. New York: Van Nostrand Reinhold Company.
- Colins, P. (1971). *Architectural Judgement*. London: Faber and Faber Limited.
- Duffy, F., Cave, C., & Worthington, J. (1976). *Planning Office Space*. London: The Architectural Press Ltd.
- Ishar, H. (1992). *Pedoman Umum merancang Bangunan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Krier, R. (1988). *Architectural Composition*. London: Academy Editions.
- Macdonald, A. J. (1994). *Structure and Architecture*. London: Architectural Press.
- Mézières, N. L. (1996). *The genius of architecture, or, The analogy of that art with our sensations*. London: Oxford University Press.
- S., M. A. (2006). *Material finishing bangunan gedung Pastoral Keuskupan Bandung dan perawatannya*. Bandung.
- Scrutton, R. (2009). *Beauty: A very short Introduction*. London: Oxford University Press.
- White, E. T. (1975). *Concept Sourcebook*. Arizona: Architectural Media, Ltd.

Situs

Catholic Center "Christosophia" Keuskupan Agung Medan. (2018, 11 10). Retrieved from Catholic Center Keuskupan Agung Medan: <http://catholiccenterkam.blogspot.com/>

Dewan Karya Pastoral. (2018, 11 10). Retrieved from Keuskupan Bandung: <http://keuskupanbandung.org/>

Keuskupan. (2018, Agustus 29). Retrieved from Wikipedia: <https://id.wikipedia.org/wiki/Keuskupan>

Mixed Use Design Manual. (2018, November 8). Retrieved from Auckland Design Manual: <http://www.aucklanddesignmanual.co.nz/>